

**ANALISIS PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA
DALAM MEMBENTUK PROFIL PELAJAR PANCASILA
PESERTA DIDIK KELAS IV DI SD ISLAM ASSALAM
BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

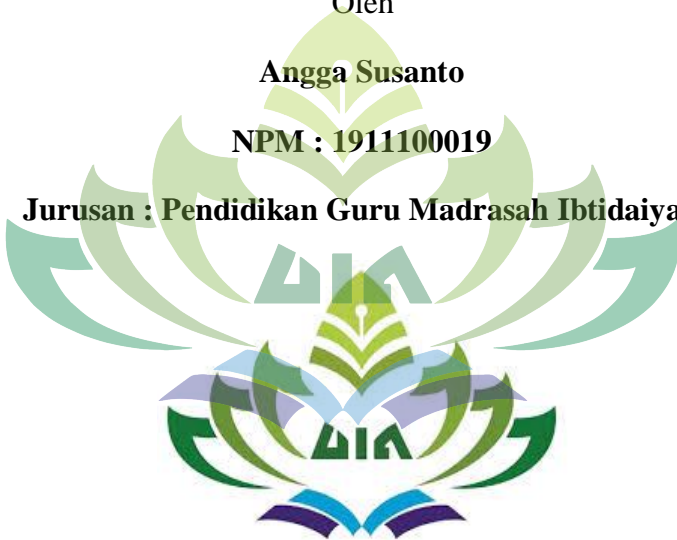
Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat-syarat Guna
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan

Oleh

Angga Susanto

NPM : 1911100019

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H/2023 M**

**ANALISIS PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA
DALAM MEMBENTUK PROFIL PELAJAR PANCASILA
PESERTA DIDIK KELAS IV DI SD ISLAM ASSALAM
BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat-syarat Guna
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan



Pembimbing I : Syofnidah Ifrianti, M.Pd.

Pembimbing II : Anton Tri Hasnanto, M.Pd.

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H/2023 M**

ABSTRAK

Sistem pendidikan nasional dituntut untuk selalu melakukan pembaruan secara terencana, terarah dan berkesinambungan. Kurikulum terbaru dan tengah dilaksanakan saat ini pada beberapa sekolah sebagai sekolah penggerak adalah Kurikulum Merdeka. Kurikulum merdeka tetaplah mengutamakan pendidikan karakter melalui profil pelajara pancasila, Sebagai ideologi negara, Pancasila diharapkan bisa menjadi pedoman peserta didik dalam proses menggali ilmu, pedoman pada kehidupan sosial serta instrumen dasar yang fungsional dalam pemecahan masalah pragmatis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan kurikulum merdeka dan mengetahui pembentukan profil pelajar pancasila peserta didik kelas IV di SD Islam Assalam Bandar Lampung. Aspek kesiapan tenaga pendidik dalam penerapan kurikulum merdeka berdasarkan kompetensi, inovasi kreativitas dan etos kerja merupakan faktor pendorong pembentukan profil pelajar pancasila peserta didik kelas IV di SD Islam Assalam Bandar Lampung. Dari keempat aspek tersebut mendukung strategi dan model pembelajaran yang efektif. Penelitian ini merupakan bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Data diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di SD Islam Assalam Bandar Lampung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa di SD Islam Assalam Bandar Lampung sudah menerapkan kurikulum merdeka yaitu di kelas I dan IV, Hal-hal yang telah diterapkan dalam pembelajarn kurikulum merdeka yaitu pembelajaran berbasis proyek, penggunaan perangkat ajar seperti Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dan Modul Ajar, dan ditemukan juga adanya hambatan yaitu menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dan membuatnya dalam bentuk Modul Ajar, kesulitan dalam menentukan metode dan strategi pembelajaran yang tepat serta dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek. Kunci suksesnya penerapan kurikulum merdeka yaitu pendidik dan peserta didik meningkatkan mindset ingin melakukan terobosan baru agar hasil yang dicapai dapat maksimal.

Kata Kunci: *Penerapan Kurikulum Merdeka, Pembentukan Profil Pelajar Pancasila, SD Islam Assalam Bandar Lampung Bandar Lampung.*

ABSTRACT

The national education system is required to always make updates in a planned, directed and sustainable manner. The newest curriculum and currently being implemented in several schools as a driving school is the Merdeka Curriculum. The independent curriculum still prioritizes character education through the Pancasila student profile. As a state ideology, Pancasila is expected to be a guide for students in the process of gaining knowledge, a guide to social life and a functional basic instrument in solving pragmatic problems.

This study aims to determine the implementation of the independent curriculum and determine the formation of Pancasila student profiles of class IV students at SD Islam Assalam Bandar Lampung. Aspects of the readiness of educators in implementing the independent curriculum based on competence, innovation, creativity and work ethic are the driving factors for the formation of Pancasila student profiles for class IV students at SD Islam Assalam Bandar Lampung. These four aspects support effective learning strategies and models. This research is descriptive in nature using a qualitative approach. Data were obtained from interviews, observations and documentation at Assalam Islamic Elementary School Bandar Lampung.

The results of the study show that Assalam Bandar Lampung Islamic Elementary School has implemented an independent curriculum, namely in grades I and IV, things that have been implemented in independent curriculum learning, namely project-based learning, the use of teaching devices such as the Learning Objective Flow (ATP) and Teaching Modules, and it was also found that there were obstacles, namely compiling a Flow of Learning Objectives (ATP) and making it in the form of Teaching Modules, difficulties in determining appropriate learning methods and strategies as well as in implementing project-based learning. The key to the success of implementing the independent curriculum is that educators and students increase the mindset of wanting to make new breakthroughs so that the results achieved can be maximized.

Keywords: Implementation of the Independent Curriculum, Formation of Pancasila Student Profiles, Assalam Islamic Elementary School Bandar Lampung Bandar Lampung.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Angga Susanto
NPM : 1911100019
Jurusan : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul ” Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam Membentuk Profil Pelajar Pancasila Peserta Didik Kelas IV di SD Islam Assalam Bandar Lampung” adalah benar-benar hasil karya penyusun sendiri, bukan hasil duplikasi ataupun salinan dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat.

Bandar Lampung, 13 Mei 2023

Penulis,



Angga Susanto

NPM. 1911100019



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Leikol. H. Endro Suratmin Sukarane Bandar Lampung, Tlp (0721) 703289

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN KURIKULUM
MERDEKA DALAM MEMBENTUK PROFIL
PELAJAR PANCASILA PESERTA DIDIK
KELAS IV DI SD ISLAM ASSALAM BANDAR
LAMPUNG**

Nama : Angga Susanto
NPM : 1911100019
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

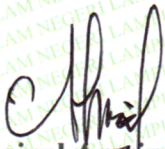
Pembimbing II


Syofnidah Ifrianti, M.Pd.
NIP. 196910031997022002


Anton 141 Hasnanto, M.Pd
NIP.

Mengetahui

Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Dr. Chairul Amriyah, M.Pd.
NIP. 196810201989122001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratnin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **ANALISIS PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA DALAM MEMBENTUK PROFIL PELAJAR PANCASILA PESERTA DIDIK KELAS IV DI SD ISLAM ASSALAM BANDAR LAMPUNG**, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah dimunaqosyahkan dalam rangka penyusunan skripsi pada hari/tanggal: Kamis, 20 Juli 2023 pukul 15.00-17.00 WIB.

TIM MUNAQOSYAH SKRIPSI

Ketua : Dr. Chairul Amriyah, M.Pd

Sekretaris : Hasan Sastra Negara, M.Pd

Penguji Utama : Dr. Baharudin, M.Pd

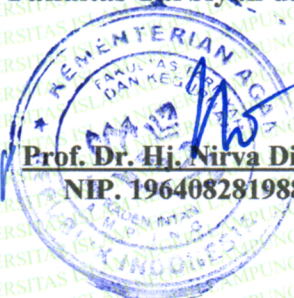
Penguji I : Syofnidah Ifrianti, M.Pd

Penguji II : Anton Tri Hasnanto, M.Pd

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd.

NIP. 196408281988032002



MOTTO

أَنْ قَبْلَ مَنْ بِالْقُرْآنِ تَعَجَّلَ وَلَا الْحَقَّ الْمَلِكُ اللَّهُ فَتَعَلَّى
عِلْمًا زِدْنِي رَبِّ ۖ وَقُلْ وَحْيُهُ إِلَيْكَ يُقْضَى

Artinya: “Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan”.
(QS. At Thaaha: (20) : 114)



PERSEMBAHAN

Tiada kata dalam sanubariku, kecuali rasa syukur atas kehadiran-mu ya Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-mu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Ku persembahkan Skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Tukino dan Ibu Siti Munawaroh tempatku berteduh melabuhkan segala suka dan duka serta selalu menguatkanmu di setiap letihku dan yang telah memberikan kasih sayang serta do'a yang selalu menyertai dalam setiap langkahku. Yang tak pernah lelah mendengarkan keluh kesahku, selalu memberikan semangat ketika menghadapi kerasnya kehidupan untuk dapat menggapai semua yang aku cita-citakan.
2. Kedua kakakku Muhamad Ibeknu S.E dan Ita Septia, S.Pd yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Keluarga besarku yang selalu memberikan semangat, dukungan dan saran kepadaku sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Pembimbing I dan II Ibu Syofnidah Ifrianti, M.Pd dan Bapak Anton Tri Hasnanto, M.Pd yang telah mengarahkan dan membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Sahabat-sahabatku Alwan, Rantinah, Ridho, Ririn, Rana, Rini, Tara, dan Dara terimakasih sudah memberikan semangat, dukungan, serta semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Teman-teman seperjuangan PGMI'19 A.
7. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan pengalaman yang sangat berharga.

RIWAYAT HIDUP

Penulis yang bernama Angga Susanto lahir di Rukti Endah yaitu pada tanggal 26 Maret 2001, anak ketiga dari pasangan Bapak Tukino dan Ibu Siti Munawaroh. Penulis menempuh Pendidikan Tk di Taman Kanak-kanak PKK Harapan Maju Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah yang diselesaikan pada tahun 2007, Penulis kemudian melanjutkan Sekolah Dasar di SDN 2 Rukti Endah Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah yang diselesaikan pada tahun 2013, Selanjutnya penulis melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di MTs Nurul Huda Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah yang diselesaikan pada tahun 2016, Selanjutnya penulis melanjutkan Sekolah Menengah Akhir di MA Nurul Huda Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah yang diselesaikan pada tahun 2019, Kemudian Penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan tinggi di Universitas Islam Negri (UIN) Raden Intan Lampung dan diterima di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbilalamin, segala puji syukur disampaikan kehadiran Allah Swt, Shalawat dan salam senantiasa selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sebagai persyaratan guna mendapatkan gelar sarjana dalam ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Penulisan Skripsi ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Uiniverotas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung. sehingga dengan penuh rasa penghormatan penulis mengucapkan terima kasih yang tiada terhingga kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Chairul Amriyah, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Bapak Deri Firmansyah, M.Pd Selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Ibu Syofnidah Ifrianti M.Pd dan Anton Tri hasnanto, M.Pd selaku pembimbing I dan II atas keikhlasanya dalam memberikan bimbingan dan pengarahanya.
4. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah membekali ilmu pengetahuan dan menyediakan fasilitas dalam rangka mengumpulkan data penelitian ini kepada penulis.
5. Bapak Muhammad Akhiruddin, M.Pd selaku Kepala Sekolah SD Islam Assalam Bandar Lampung, Ibu Dita Andistia, S.Pd Selaku Wali Kelas IV A dan Ibu Rohman, S.Pd Selaku Wali Kelas IV B

6. Seluruh Keluarga yang tiada hentinya memberikan dukungan moral dan material serta sumber motivasi terbesar bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Sahabat-sahabatku ada dikala suka maupun duka, Alwan, Rantinah, dara, rini, ririn, Ridho, Rana, Tara yang telah memotivasi, mendukung, dan memberikan bantuan baik petunjuk atau berupa saran yang membangun dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan angkatan 2019 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan PGMI, semoga kita semua menjadi generasi yang dapat mengamalkan ilmunya dengan sebaikbaiknya dan penuh pengabdian untuk masyarakat.

Akhir kata, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi membantu dan juga memberikan dukungan materi maupun non materi demi terselesaikannya penulisan skripsi ini. Penulis masih menyadari banyak kekurangan, untuk itu pintu kritik dan saran yang konstruktif terhadap karya ini sangatlah penulis harapkan.

Bandar Lampung, 13 Mei 2023
Penulis,



Angga Susanto
NPM. 1911100019

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN ABSTRAK.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	1
C. Fokus dan sub-Fokus Penelitian	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	8
H. Metode Penelitian.....	11
I. Sistematika Pembahasan	16

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kurikulum Merdeka	19
1. Pengertian Kurikulum Merdeka	19
2. Keunggulan Kurikulum Merdeka	20
3. Prinsip Pembelajaran Kurikulum Merdeka	21
4. Kerangka Dasar Kurikulum Merdeka	24
5. Struktur Kurikulum Merdeka SD/MI	24
6. Implementasi Kurikulum Merdeka	25
7. Capaian Pembelajaran Kurikulum Merdeka.....	27
8. Tujuan Akhir Kurikulum Merdeka	28

B. Profil Pelajar Pancasila.....	30
1. Pengertian Profil Pelajar Pancasila.....	30
2. Pentingnya Penerapan Profil Pelajar Pancasila	32
3. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.....	37
4. Prinsip-prinsip Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.....	38
5. Dimensi Profil Pelajar Pancasila	40

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	57
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian	63

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

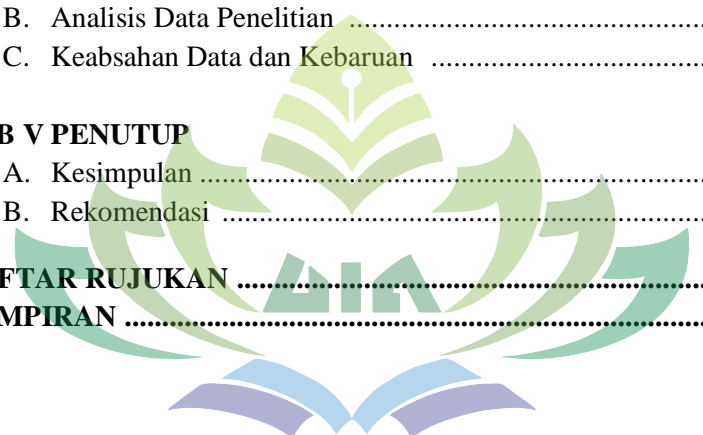
A. Deskripsi Data Penelitian	39
B. Analisis Data Penelitian	39
C. Keabsahan Data dan Kebaruan	118

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	121
B. Rekomendasi	122

DAFTAR RUJUKAN	123
-----------------------------	------------

LAMPIRAN	128
-----------------------	------------



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan judul ini penulis bermaksud untuk memberikan deskripsi yang berupa pengertian untuk menghindari kekeliruan dalam memahami makna yang terkandung dalam judul penelitian ini. Adapun judul Proposal ini “Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka dalam membentuk Profil Pelajar Pancasila Peserta Didik kelas IV di SD Islam Assalam Bandar Lampung “. Penulis akan memberikan penegasan dan batasan-batasan masalah yang digunakan dalam Proposal ini, yaitu :

1. Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka adalah bentuk kurikulum yang dikembangkan oleh kemendikbudristek sebagai bagian penting dalam upaya memulihkan pembelajaran dari krisis yang sudah kita alami.¹

2. Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila terdiri dari enam dimensi, yaitu: 1) beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bergotong-royong, 4) berkebinekaan global, 5) bernalar kritis, dan 6) kreatif.²

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan atau pertolongan dalam mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang diberikan oleh orang dewasa

¹Iputu Tedy Indrayana Dkk, "*penerapan strategi dan model pembelajaran pada kurikulum merdeka belajar* ", (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2022), 7.

²Kemendikbud, kebudayaan, Riset, dan Teknologidan Teknologi, "*Keputusan kepala badan standar, kurikulum , dan asesmen pendidikan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi nomor 009/h/kr/2022 tentang dimensi. elemen, dan subelemen profil pelajar pancasila pada kurikulum merdeka* ", (Jakarta: Kemdikbud, 2022), 7.

kepada peserta didik untuk mencapai kedewasaannya serta mencapai tujuan agar peserta didik mampu melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri. Dalam pendidikan seseorang yang memberikan bimbingan dinamakan dengan pendidik atau guru sedangkan orang yang diberi atau menerima bimbingan dinamakan dengan peserta didik atau murid. Pendidikan memiliki tujuan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, karena dengan pendidikan menjadikan manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap. Pendidikan Nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang 1945. Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia dalam rangka upaya mewujudkan tujuan nasional dan Penyelenggaraan pendidikan. Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.³ Kurikulum berasal dari bahasa latin, yakni "*Curriculae*", artinya jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari. Kurikulum diartikan jangka waktu pendidik yang harus ditempuh oleh peserta didik yang bertujuan untuk memperoleh ijazah.⁴ Kurikulum adalah nyawa dari jalannya Pendidikan Pendidikan di Indonesia selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan kurikulum tentunya tidak dapat dihindari dan dilewati, namun harus selalu dijalani dan disesuaikan dengan kebutuhan juga prinsip. Sistem pendidikan nasional dituntut untuk

³Rahman Abadillah, "*Ilmu Pendidikan konsep, teori dan aplikasinya*", (Medan, 2019), 23-30.

⁴Syofnidah Ifrianti, "*Konsep dan Pengembangan Kurikulum*", (Yogyakarta: Pustaka Pranala, 2019), 2.

selalu melakukan pembaruan secara terencana, terarah dan berkesinambungan sehingga mampu menjamin pemerataan pendidikan, peningkatan mutu juga relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menyiapkan peserta didik menghadapi tantangan sesuai tuntutan perubahan kehidupan baik lokal, nasional, hingga global.⁵ Perubahan kurikulum Pendidikan Indonesia sudah terjadi pada zaman orde lama yaitu kurikulum rencana pembelajaran tahun 1947, kurikulum rencana pendidikan sekolah dasar tahun 1964 dan kurikulum sekolah dasar 1968. Pada zaman orde baru yaitu kurikulum proyek perintis sekolah pembangunan (PPSP) tahun 1973, Kurikulum SD tahun 1975, kurikulum 1975, kurikulum 1984, kurikulum 1994, dan revisi kurikulum 1994 tahun 1997. Pada masa reformasi yaitu Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) tahun 2004, Kurikulum Tingkat Satuan Pelajar (KTSP) tahun 2006, dan Kurikulum 2013.

Kurikulum terbaru dan tengah dilaksanakan saat ini pada beberapa sekolah sebagai sekolah penggerak adalah Kurikulum Merdeka. Kurikulum merdeka tetaplah mengutamakan pendidikan karakter melalui profil pelajar pancasila.⁶ Tujuan utama kurikulum merdeka adalah untuk menciptakan pendidikan yang menarik bagi peserta didik dan pendidik. Kurikulum merdeka menerapkan pengembangan aspek keterampilan dan karakter sesuai dengan nilai-nilai bangsa Indonesia. Pancasila adalah dasar negara Republik Indonesia. Semua warga negara diwajibkan memahami dan mengamalkan Pancasila serta menjadikan Pancasila sebagai pegangan hidup. Dalam proses pembelajaran, Pancasila tidak sebatas pada konteks pengetahuan belaka, namun harus sampai pada bagaimana mengaplikasikan dalam kehidupan yang nyata.

⁵Rachmawati Nugraheni Dkk, "Proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam implementasi kurikulum prototipe di sekolah penggerak jenjang sekolah dasar," *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022): 3614.

⁶Andriani Yusuf Tri Herlambang, Dwi Wulandari, "Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebuah orientasi baru pendidikan dalam meningkatkan karakter siswa Indonesia," *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022). 7077.

Profil Pelajar Pancasila merupakan bentuk penerjemahan tujuan pendidikan nasional, dimana pendidikan diselenggarakan agar setiap individu dapat menjadi manusia yang “beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Profil Pelajar Pancasila berperan sebagai referensi utama yang mengarahkan kebijakan-kebijakan pendidikan termasuk menjadi acuan untuk para pendidik dalam membangun karakter serta kompetensi peserta didik. Dalam Profil Pelajar Pancasila pendidikan di Indonesia dijabarkan ke dalam enam dimensi yaitu: (1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia; (2) mandiri; (3) bergotong-royong; (4) berkebinekaan global; (5) bernalar kritis; dan (6) kreatif. Profil Pelajar Pancasila dapat dijadikan pegangan bagi seluruh pemangku kepentingan, terutama guru serta pelajar, dalam menjalankan proses pembelajaran. Keenam dimensi tersebut juga perlu dilihat sebagai satu kesatuan yang tidak terpisahkan.⁷ Apabila salah satu dimensi dari Profil Pelajar Pancasila ditiadakan, maka profil ini akan tidak akan bermakna. Misalkan, apabila seorang peserta didik ingin mengeluarkan ide baru dan asli dalam memecahkan suatu masalah, dibutuhkan kemampuan berfikir kritis untuk melihat permasalahan yang ada. Pemecahan masalah yang dihasilkan juga perlu mempertimbangkan akhlak kepada sesama makhluk hidup yang dapat dimunculkan dari dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia, membutuhkan orang lain dalam memecahkan masalah dari dimensi bergotong royong dan berkebinekaan global, dan memperhatikan keahlian pada diri sendiri dalam memecahkan masalah dari dimensi mandiri.

Jika dilihat dari nilai guna Profil Pelajar Pancasila dalam modul ajar kurikulum merdeka belajar di sekolah, menjadi transformasi yang baik guna perwujudan sumber daya manusia

⁷I Wayan Wijania Dyah M. Sulistyati, Sri Wahyaningsihh, "*Buku Panduan Guru Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk Satuan PAUD*", (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembukuan, 2021), 2.

yang unggul. Guru harus memahami dan mengimplementasikan penilaian dari perwujudan profil Pelajar Pancasila.⁸ Profil Pelajar Pancasila, dirumuskan sebagai berikut: “Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berkarakter, dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila.” Pernyataan profil dalam satu kalimat tersebut menunjukkan rangkuman tiga hal besar, yaitu pelajar sepanjang hayat, kompetensi, dan karakter sesuai nilai-nilai Pancasila. Ketiganya adalah konsep yang sangat besar. Menjadi pelajar sepanjang hayat membutuhkan kemandirian, di mana seseorang mampu mengidentifikasi kebutuhannya untuk belajar, termotivasi, dan mampu untuk mencari sumber dan menggunakan metode belajar yang sesuai dengan dirinya. Kemandirian ini pada hakikatnya merupakan visi pendidikan yang dicanangkan oleh Ki Hadjar Dewantara.⁹ Tidak kalah pentingnya, pendidikan Pancasila merupakan jalur yang menyadarkan dan mencerahkan masyarakat Indonesia terhadap situasi dan persoalan yang terjadi atas dasar Pancasila. Tujuan Pendidikan Pancasila yaitu menghasilkan peserta didik yang menanamkan dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila, sehingga menjadi generasi penerus yang beriman, bertaqwa, dan berbudi pekerti luhur. Nilai-nilai tersebut akan membentengi siswa terhadap gempuran *radikalisme*, *ateisme*, *komunisme*, bahkan *liberalisme* yang mulai merembes ke dalam kehidupan masyarakat. Penggunaan Profil Pelajar Pancasila dalam dunia pendidikan memberikan inovasi untuk bisa menyamakan keperibadian bangsa sesuai dengan nilai-nilai yang terdapat dalam Pancasila.

Strategi awal penerapan Profil Pelajar Pancasila dengan cara memberikan pemahaman dan arahan terkait filosofi Pancasila. Kemudian, mengimplementasikan kegiatan dan perilaku di dalam lingkungan sekolah. Selain di lingkungan sekolah, lingkungan

⁸Levandra Balti Winda Trisnawati, Randi Eka Putra, “Tinjauan Aksiologi pada Profil Pelajar Pancasila kurikulum merdeka,” *Jurnal muara Pendidikan* 7, no. 2 (2022): 287.

⁹Bambang Samsul Arifin Dini Irawatai, Aji Muhamad Iqbal, Aan Hasanah, “Profil Pelajar Pancasila sebagai upaya mewujudkan karakter Bangsa,” *Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (2022): 1229.

masyarakat juga harus ikut berkoordinasi agar kebijakan berjalan dengan optimal. Bayangkan betapa malangnya jika implementasi Profil Pelajar Pancasila hanya formalitas di sekolah tanpa dukungan dari masyarakat. Akibatnya, generasi-generasi akan semakin terperangkap di dalamnya dan menjadi sumber rusaknya karakter generasi-generasi selanjutnya. Padahal idealnya generasi mendatang harus menjadi generasi yang produktif dan berjasa memperbaiki Negara.

Berdasarkan Pra-penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti di SD Islam Assalam Bandar Lampung, diperoleh informasi dari hasil wawancara yang dilakukan waka kurikulum dan salah satu Pendidik kelas IV, bahwa di SD Islam Assalam Bandar Lampung saat ini sudah menerapkan Kurikulum Merdeka yaitu di kelas I dan kelas IV, hal itu dibuktikan dari penggunaan modul ajar dan ATP dalam perencanaan pembelajaran. Penerapan Kurikulum Merdeka adalah sebuah kebijakan baru, hal ini tentunya memiliki kendala dan keterbatasan dalam penerapannya. kesiapan pelaksanaan kurikulum merdeka ini bukan hanya terkait dengan sumber daya manusia para pendidiknya, namun juga terkait dengan kesiapan sekolah dalam bidang sarana prasarana seperti bahan ajar dan prangkat pembelajaran yang akan mendukung proses pembelajaran nantinya. Dalam Kurikulum merdeka, siswa tidak hanya dibentuk menjadi cerdas, Namun, juga berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila atau yang disebut sebagai wujud Profil Pelajar Pancasila. Profil Pelajar Pancasila menjadi tujuan akhir dari kurikulum merdeka. Profil Pelajar Pancasila menjadikan pelajar Indonesia Pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi tinggi, berkarakter, serta berperilaku sesuai dengan Pancasila.

Berdasarkan penjabaran di atas yang berkaitan dengan penerapan kurikulum merdeka dan Profil Pelajar Pancasila, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka dalam membentuk Profil Pelajar Pancasila Peserta Dididk kelas IV di SD Islam Assalam Bandar Lampung”.

C. Fokus dan sub-Fokus Penelitian

1. Fokus penelitian ini lebih memfokuskan pada analisis Penerapan Kurikulum Merdeka dalam membentuk Profil Pelajar Pancasila Peserta Didik kelas IV di SD Islam Assalam Bandar Lampung.
2. Sub-Fokus Penelitian ini :
 - a. Penerapan Kurikulum Merdeka di kelas IV SD Islam Assalam Bandar Lampung
 - b. Pembentukan Profil Pelajar Pancasila peserta didik kelas IV SD Islam Assalam Bandar Lampung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana Penerapan kurikulum Merdeka di kelas IV SD Islam Assalam Bandar Lampung ?.
- b. Bagaimana pembentukan Profil Pelajar Pancasila bagi Peserta didik kelas IV SD Islam Assalam Bandar Lampung ?.

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Penerapan Kurikulum Merdeka di kelas IV SD Islam Assalam Bandar Lampung.
2. Untuk mengetahui Pembentukan Profil Pelajar Pancasila bagi Peserta didik kelas IV SD Islam Assalam Bandar Lampung.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
Menambah wawasan dan mengembangkan ilmu yang berkaitan dengan kurikulum merdeka dalam pembentukan Profil Pelajar Pancasila.
2. Secara Praktis
 - a. Peserta didik
Agar peserta didik dapat menerapkan dan melaksanakan profil pelajar pancasila dengan baik.

b. Bagi pendidik

Untuk memperluas wawasan pendidik mengenai profil pelajar pancasila dalam pembelajaran Kurikulum Merdeka.

c. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai masukan dalam rangka pembentukan Profil pelajar pancasila dalam pembelajaran Kurikulum Merdeka.

d. Bagi peneliti lain

Memahami wawasan dan pengetahuan yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengembangkan penelitian lain yang berkaitan dengan kurikulum merdeka dalam pembentukan profil pelajar pancasila dalam konsep yang berbeda.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Riza Ambarwati (K6417063) dalam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta tahun 2022 menulis Skripsi yang berjudul "*Penguatan Nilai-nilai Pancasila Sebagai Upaya Perwujudan Profil Pelajar Pancasila Melalui Mata Pelajaran PPKn di SMA Negeri 2 Sukoharjo*". Berdasarkan penelitian Riza Ambarwati dapat kita simpulkan sebagai berikut: 1) Penguatan nilai-nilai Pancasila yang dilaksanakan sebagai upaya perwujudan Profil Pelajar Pancasila adalah a) Memilih Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang mengandung nilai Pancasila; b) Mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam dokumen pembelajaran; dan c) Menerapkan kegiatan penguatan nilai-nilai Pancasila di setiap tahapan pembelajaran. 2) Faktor pendukung dan penghambat dalam penguatan nilai-nilai Pancasila sebagai upaya perwujudan Profil Pelajar Pancasila a) Faktor Pendukung meliputi: (1) Faktor internal terdapat kesadaran bawaan dari setiap peserta didik.; (2) Faktor eksternal: (a) Rumusan kegiatan pembelajaran dalam RPP yang dirancang dengan kegiatan penguatan nilai-nilai Pancasila (b) Kerjasama antara pendidik PPKn dengan orang tua peserta didik, wali kelas dan pendidik BK; dan (c) Komitmen Sekolah. Sedangkan Faktor Penghambat terdiri dari: (1) Faktor internal: (a) Perbedaan karakteristik peserta didik dan (b) Perangkat pembelajaran tiap peserta didik. (2) Faktor eksternal adalah kurangnya pengawasan dan pembinaan diluar sekolah.

Persamaan dari penelitian Riza Ambarwati dengan penelitian yang penulis lakukan sama-sama membahas tentang Perwujudan Profil Pelajar Pancasila, Perbedaannya dalam Penelitian Riza Ambarwati membahas tentang pelajaran PPKn, Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan penulis fokus dalam pembentukan Profil Pelajar Pancasila.

2. Anjar Srirahmawati (18.1.01.10.0150) Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri tahun 2022 menulis Skripsi yang berjudul "*Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar Dengan Media Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal 'Topeng Barongan'*". Berdasarkan penelitian Anjar Srirahmawati dapat kita simpulkan sebagai berikut (1) media kerajinan seni topeng barongan memiliki nilai-nilai yang sesuai dengan profil pelajar pancasila, (2) media kerajinan seni topeng barongan dinilai efektif digunakan untuk mewujudkan profil pelajar pancasila di sekolah dasar, dibuktikan dengan ketercapaian setiap elemen profil pelajar pancasila (beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, berkhebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif). Karakter yang muncul dalam kegiatan di sekolah sebagian besar sudah sesuai dengan indikator elemen kunci pada setiap elemen profil pelajar pancasila. Persamaan dari penelitian Anjar Srirahmawati dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama membahas tentang Perwujudan Profil Pelajar Pancasila, Perbedaannya dalam penelitian Anjar Srirahmawati membahas Media Pembelajaran, sedangkan dalam penelitian yang dilakukan penulis tidak membahas Media Pembelajaran, tetapi membahas tentang pembentukan Profil Pelajar Pancasila.
3. Zakiyatul Nisa (D71218108) dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya tahun 2022 menulis Skripsi yang berjudul "*Implementasi Keterampilan pembelajaran abad 21 beorientasi kurikulum merdeka pada pembelajaran projek penguatan Profil Pelajar Pancasila di*

SMP Al-Falah Deltasari Sidoarjo”. Berdasarkan penelitian Zakiyatul Nisa dapat kita simpulkan sebagai berikut terdapat perencanaan pembelajaran proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam menerapkan pembelajaran abad 21 berorientasi Kurikulum Merdeka, dan proses pembelajaran proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam menerapkan pembelajaran abad 21 berorientasi kurikulum Merdeka. Persamaan dari penelitian Zakiyatul Nisa dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama mengkaji Kurikulum Merdeka dan Profil Pelajar Pancasila, perbedaannya dalam penelitian Zakiyatul Nisa membahas keterampilan pembelajaran abad 21, sedangkan dalam penelitian ini penulis fokus dalam pembentukan Profil Pelajar Pancasila.

4. Riza Yunita (A1A318012) dalam Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi tahun 2022 menulis Skripsi yang berjudul “*Analisis Faktor penghambat pembentukan Profil Pelajar Pancasila dalam Proses Pembelajaran PPKN pada peserta didik Kelas VII E di SMP Negeri 1 Muaro Jambi*”. Berdasarkan penelitian Riza Yunita dapat kita simpulkan sebagai berikut terdapat faktor penghambat pembentukan profil pelajar Pancasila dalam proses pembelajaran PPKn pada siswa kelas VII E di SMP Negeri 1 Muaro. Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Riza Yunita dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama mengkaji Pembentukan Profil Pelajar Pancasila, perbedaannya terletak pada fokus penelitian dalam penelitian Riza Yunita berfokus pada pembentukan Profil Pelajar Pancasila dalam Proses Pembelajaran PPKn, sedangkan dalam penelitian ini penulis berfokus pada penerapan kurikulum merdeka dalam membentuk Profil Pelajar Pancasila.
5. Akhsan Aza (9321.352.18) dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Kediri tahun 2022 menulis Skripsi yang berjudul “*Persepsi pendidik tentang perwujudan Profil Pelajar Pancasila di SMKS Al Amien Kota Kediri*”. Berdasarkan penelitian Akhsan Aza

dapat kita simpulkan sebagai berikut penelitian ini menyebutkan bahwa persepsi pendidik di SMKS Al Amien Kota Kediri tentang perwujudan Profil Pelajar Pancasila merupakan tujuan pembelajaran baru untuk menanamkan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam Pancasila dan Profil Pelajar Pancasila ini lebih menjabarkan setiap tujuan yang ada dibandingkan dengan tujuan pembelajaran sebelumnya. Dalam persepsi pendidik tersebut di dalam Profil pelajar Pancasila memiliki 6 (enam) dimensi yaitu dimensi beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia Dimensi kebhinekaan global, dimensi gotong royong, dimensi mandiri, dimensi berpikir dan bernalar secara kritis berpersepsi merupakan perwujudan melatih pemikiran peserta didik kearah kritis. Persamaan dari penelitian Akhsan Aza dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu sama-sama membahas tentang Perwujudan Profil Pelajar Pancasila, Perbedaannya dalam penelitian Akhsan Aza menggunakan subjek penelitian Guru, sedangkan dalam penelitian penulis subjeknya adalah murid.

H. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Prosedur Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, untuk menganalisis Pelaksanaan Kurikulum merdeka dalam menerapkan Profil Pelajar Pancasila Peserta didik kelas IV di SD Islam Assalam Bandar Lampung, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan cara memberikan pemaparan berupa penggambaran yang jelas tentang fenomena atau gejala sosial tersebut dalam bentuk rangkaian kata yang pada akhirnya akan menghasilkan sebuah teori.¹⁰

2. Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan pada penelitian ini adalah peneliti, pendidik kelas IV, waka Kurikulum, peserta didik, dan semua yang terlibat dalam penelitian ini yang berjudul: Analisis Penerapan

¹⁰Sujarweni Wiratna, "*Metode Penelitian*", (Yogyakarta: Pustakabaruprees, 2020), 31.

Kurikulum Merdeka dalam membentuk Profil Pelajar Pancasila Peserta didik kelas IV di SD Islam Assalam Bandar Lampung.

3. Sumber Data Penelitian

Data yang diperlukan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder, Maka selanjutnya, peneliti akan menguraikan kedua jenis sumber data tersebut sebagai berikut:

- a. Data Primer, yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, dokumentasi yang dilakukan di SD Islam Assalam Bandar Lampung

- b. Data Sekunder, yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹¹

Seperti pada penelitian ini penulis menggunakan buku-buku sebagai teori, dokumen berupa data profil sekolah dan data penunjang lainnya yang ada di SD Islam Assalam Bandar Lampung, Dari kedua data di atas, maka peneliti menggunakan kedua sumber data tersebut sebagai pembantu peneliti dalam menemukan data yang akan diperoleh.

4. Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi. Oleh karena itu, tahap pengumpulan data tidak boleh salah dan harus dilakukan dengan cermat sesuai prosedur dan ciri-ciri penelitian kualitatif. Jika salah dalam metode pengumpulan data akan berakibat fatal, yakni berupa data yang tidak mempunyai kredibilitas, sehingga hasil penelitiannya tidak bias dipertanggung jawabkan kebenarannya.¹² Adapun prosedur /teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹¹ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Bandung: Alfabeta, 2018), 104.

¹²Sujarweni Wiratna, "*Metode Penelitian*", (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2020), 31.

- a. Metode Observasi, Observasi disebut juga pengamatan. Observasi dalam penelitian kualitatif merupakan pengamatan langsung terhadap objek, situasi, konteks, dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian. Beberapa informasi yang dapat diperoleh dari hasil observasi antara lain ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu, dan perasaan. Metode observasi dalam penelitian ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data terkait Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka dalam Membentuk Profil Pelajar Pancasila Peserta Didik kelas IV di SD Islam Assalam Bandar Lampung, dan untuk mengamati kondisi Sekolah secara umum, Peserta didik, dan saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.
- b. Metode Wawancara, Wawancara disebut juga *interview* merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹³ Wawancara digunakan peneliti untuk memperoleh informasi dari sumbernya secara langsung atau tanpa perantara, informan pada wawancara ini yaitu, waka kurikulum, guru kelas IV dan semua yang memiliki keterkaitan langsung dengan judul penelitian ini.
- c. Metode Dokumentasi, Pengumpulan dokumentasi atau yang sering disebut studi dokumentasi. Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Beberapa dokumentasi yang dapat dijadikan sebagai sumber data antara lain surat-surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cinderamata, jurnal kegiatan, dan sebagainya.¹⁴ Dokumentasi yang diperoleh dalam penelitian ini yakni, Foto hasil kegiatan

¹³Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2020), 231.

¹⁴Erwin Windiasworo, "*Mahir Penelitian Modern*", (Yogyakarta: Araska, 2018), 154.

wawancara, foto dan video kegiatan analisis dimensi Profil Pelajar Pancasila di kelas IV SD Islam Assalam Bandar Lampung.

5. Prosedur Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.¹⁵ Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan pada penelitian ini yakni sebagai berikut:

- a. *Data Collection* atau Pengumpulan data, Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan darinya (triangulasi). Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi social/objek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.
- b. *Data Reduction* atau reduksi data, Mereduksi data berarti merangkum memilih dan memilih-milih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁶ Data yang dimaksud adalah data terkait dengan analisis penerapan kurikulum merdeka dalam membentuk profil pelajar pancasila peserta didik kelas IV di SD Islam Assalam Bandar Lampung.
- c. *Data Display* atau penyajian data, Setelah proses reduksi data selesai, langkah berikutnya adalah melakukan

¹⁵Wiratna Sujarweni, "*Metode Penelitian*", (Yogyakarta: Pustakabaru press, 2020), 103.

¹⁶Sugiyono, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Bandung: Alfabeta, 2018),135.

penyajian data. Penyajian data pada penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan anatarkategori, flowchart, dan lain sebagainya. Akan tetapi yang paling sering dan banyak digunakan oleh peneliti adalah penyajian data dalam bentuk teks naratif. Jadi, setelah data di reduksi terkait dengan analisis penerapan kurikulum merdeka dalam membentuk profil pelajar pancasila peserta didik kelas IV di SD Islam Assalam Bandar Lampung, diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi peneliti sajikan dalam bentuk data deskriptif.

- d. *Conclusion Drawing/Verification* atau menarik simpulan, setelah proses reduksi data dan penyajiannya secara sistematis dilakukan, berikutnya peneliti harus melakukan penarikan kesimpulan sementara. Kesimpulan sementara tersebut biasanya masih kurang jelas, namun pada tahap berikutnya akan semakin tegas dan memiliki dasar yang kuat. Hal tersebut dapat terjadi karena biasanya akan ditemukan bukti-bukti baru yang lebih valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data.¹⁷ Pada tahap ini data yang telah disajikan dan di dokumentasikan untuk mengetahui apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindak lanjuti, kemudian ditarik kesimpulan secara umum terkait dengan analisis penerapan kurikulum merdeka dalam membentuk profil pelajar pancasila peserta didik kelas IV di SD Islam Assalam Bandar Lampung, dengan data yang sudah di *display* yaitu diuraikan secara rinci sehingga menjadi informasi yang memiliki makna tertentu, yang peneliti peroleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

6. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif peneliti harus mampu mengungkap kebenaran yang objektif, karena itu pemeriksaan

¹⁷Erwin Windiasworo, "*Mahir Penelitian Modern*", (Yogyakarta: Araska, 2018), 159.

keabsahan data dalam penelitian kualitatif bersifat sangat penting. Hal tersebut bertujuan untuk mengukur tingkat kredibilitas atau kepercayaan penelitian kualitatif sehingga dapat di pertanggungjawabkan secara ilmiah. Sugiono dalam bukunya menjelaskan bahwa triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹⁸ Pada penelitian ini akan menggunakan triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa teknik pengumpulan data. Peneliti memilih menggunakan teknik tersebut guna memperoleh kebenaran atau keabsahan baik berupa data-data atau dokumentasi yang berkaitan dengan analisis penerapan kurikulum merdeka dalam membentuk profil pelajar pancasila peserta didik kelas IV di SD Islam Assalam Bandar Lampung.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah membaca dan memahami proposal ini, maka penulis memberikan sistematika pembahasan secara garis besar. Untuk lebih lengkapnya mulai bagian awal hingga bagian akhir dipaparkan sebagai berikut.

BAB I : Pendahuluan : bab ini berisi penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan subfokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II: Landasan Teori : bab ini mencakup hal-hal yang berkaitan dengan teori yang berisi mengenai analisis penerapan Kurikulum Merdeka dalam Membentuk Profil Pelajar Pancasila Peserta Didik kelas IV Islam Assalam Bandar Lampung,

BAB III : Deskripsi Objek Penelitian : bab ini berfungsi untuk menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian yang berisi sejarah SD Islam Assalam Bandar Lampung, Visi dan Misi SD

¹⁸Sugiyono, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Bandung: Alfabeta, 2018),

Islam Assalam Bandar Lampung, letak geografis sekolah, keadaan guru dan peserta didik, dan juga menjelaskan tentang penyajian fakta dan data penelitian.

BAB IV : Analisis Penelitian : bab ini berisi analisis data penelitian dan temuan penelitian penelitian yang terdapat hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : Penutup : bab ini berisi kesimpulan dan rekomendasi untuk mempermudah para pembaca dalam mengambil instansi skripsi yakni kesimpulan dan saran.

